

SitiJulaeha (2016). Peralihan Mata Pencarian Masyarakat Nelayan (Studi Analisis Deskriptif di Desa Teluk Kecamatan Labuan Banten)

ABSTRAK

Masyarakat nelayan di Desa Teluk Kecamatan Labuan merupakan masyarakat yang terkena imbas dari pergantian musim, hal ini menyebabkan kerentanan meningkat baik dari segi sosial maupun ekonomi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi kehidupan masyarakat nelayan saat pergantian musim, pertimbangan yang menjadi pilihan masyarakat nelayan dalam memilih pekerjaan, kendala yang dihadapi setelah menjalankan pekerjaan baru, ketergantungan masyarakat nelayan terhadap orang lain, dan implikasi terhadap pembelajaran sosiologi. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan dan melukiskan suatu peristiwa yang terjadi dengan apa adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, studi literatur, dan *diary methods*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). kehidupan masyarakat nelayan mengalami fluktuasi tergantung dengan keadaan cuaca. 2). untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saat musim baratan masyarakat nelayan melakukan peralihan mata pencarian menjadi buruh tani, buruh kebun, pedagang, pengolah ikan kering (asin), dan *babang*. 3). Kendala yang dihadapi saat menjalankan pekerjaan baru disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. 4). Masyarakat nelayan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap orang lain terutama pada juragan. Karena itu, pola hubungan patron-klien sangat umum dijumpai pada masyarakat nelayan. 5). penelitian ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran sosiologi yaitu pada materi struktur sosial.

Kata kunci : *Peralihan Mata Pencarian, Masyarakat Nelayan, Desa Teluk*

SitiJulaeha (2016). *Transitional Livelihood OfFishermen Community(Study Descriptive Analysis in TelukVillage of Labuan District Banten)*

ABSTRACT

The fishermencommunity in Teluk Village of Labuan District is a community that is affected by the change of seasons, this has led to increased vulnerability in terms of both social and economic aspect. The purpose of thisresearch is to examine the living condition of fishermencommunity at the turn of the season, the consideration of fishermen community's choice in choosing a job, the obstacles encountered after running a new job, the dependence of fishing community against the others, and their implication for teaching sociology. This research approach is qualitative with descriptive method that describes and depicts an event that happens with what they are. Data collection technique in this research uses participatory observation, in-depth interview, documentary study, literature study, and diary method. The results shows that: 1). life of fishermen communities fluctuated depending on weather condition. 2). to fulfilltheir life needs when the western season fishermencommunity make the livelihood transition as farm laborers, farm workers, traders, processors of dried fish (asin), and babang. 3). obstacles encountered when running a new job caused by internal factors and external factors. 4). Fishermencommunity have a high dependence on others, especially on the skipper. Therefore the pattern of patron-client relation are very common in fishermencommunity. 5). This research can be implemented in sociology lesson in social structure material.

Keywords: Transitional livelihood, Fishermencommunity, Teluk Village